

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metodologi Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini oleh penulis adalah penelitian lapangan dengan metode kualitatif deskriptif.<sup>1</sup> Dimana metode penelitian kualitatif deskriptif ini muncul dan di perdalam dari suatu lingkungan sosial di pondok pesantren yang terdiri dari perilaku, kejadian, tempat, dan waktu dimana santri melakukan aktifitas.

Jenis penelitian yang digunakan termasuk dalam kategori penelitian tindakan (*action research*).<sup>2</sup> Dalam penelitian ini, peneliti juga terlibat langsung dalam mengikuti pengajian kitab *Ta'lim al-Muta'allim* dalam pembentukan sikap tawadu' di dalam diri santri. Selain itu, peneliti juga melihat suatu perubahan perilaku santri setelah mengikuti pengkajian kitab tersebut.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif deskriptif menjadi sangat penting, sehingga dapat memperoleh data secara maksimal. Karena peneliti sebagai Instrument utama untuk menetapkan fokus penelitian dalam mencari santri yang akan dijadikan sebagai informan dalam pencarian sumber data.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Djam'an Satorodan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 22.

<sup>2</sup> Muhammad Yaumi dan Muljono Damopolii, *Action Research teori, model, dan aplikasi* (Jakarta; Kencana, 2014), 4.

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013), 222.

Adapun kehadiran peneliti dalam penelitian Pembentukan Sikap Tawadu' Santri Kepada Guru Melalui Kajian Kitab Ta'lim Al-Muta'allim adalah sebagai pengamat, dan mengikuti kegiatan yang ada dalam Pondok Pesantren Darun Najah yang diketahui oleh santri sebagai informan, sehingga kehadiran peneliti sangat penting dalam melihat secara langsung aktifitas di pondok pesantren.

### **C. Lokasi Penelitian**

Pelitan ini akan dilakukan di salah satu pondok pesantren wilayah kabupaten Kediri yang mengkaji kitab *Ta'lim al-Muta'allim* pada malam hari setelah sholat isya', yakni Pondok Pesantren Darun Najah yang letak geografisnya berada di Dusun Tegal Sari Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

Peneliti memilih lokasi tersebut dengan alasan pentingnya peranan tawadu' dalam kehidupan manusia secara pribadi maupun dalam kelompok masyarakat. Terutama di dunia pendidikan yang penerapannya ditunjukkan kepada guru yang telah memberikan ilmunya. Banyak sekali penyimpangan yang terjadi dalam dunia pendidikan yaitu minimnya sikap tawadhu' santri pada gurunya dalam proses pembelajaran berlangsung. Karena di pondok pesantren tersebut banyak santri yang menjadi mahasiswa dan sekolah formal lainnya. Dengan ini apakah santri mampu bersikap tawadu' di lingkungan pesantren.

### **D. Sumber Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan atau keperluan penelitian dimana data yang terkumpul adalah untuk menguji hipotesis yang telah di rumuskan. Terdapat dua jenis data:

## 1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari santri kemudian diolah oleh peneliti melalui sumber data pokok yaitu kitab *Ta'lim al-Muta'allim* karya Az-Zarnuji yang membahas tentang sikap tawadu', data juga diperoleh dari wawancara dari santri-santri yang mengikuti kajian kitab *Ta'lim al-Muta'allim*. Data primer yang kedua adalah hasil wawancara dari ustad yang mengajar dari kitab tersebut.

## 2. Datasekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti.<sup>4</sup> Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah dari kitab *Ta'lim al-Muta'allim*, dan buku terjemahan kitab *Ta'lim al-Muta'allim* pada bab menghormati guru, menghormati ilmu, memuliakan kitab, dan menghormati teman dan sikap yang baik di depan guru, serta dokumen yang sesuai dengan pembahasan penelitian.

## **E. Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dalam rangka menganalisis dan menjawab permasalahan yang terangkum dalam fokus penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>4</sup>Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 24.

### 1. Wawancara

Teknik pengumpulandata berikutnya yakni wawancara. Wawancara dilakukan dengan pengurus pondok, kyai yang mengajar kitab *Ta'lim al-Muta'allim*, serta santri yang mengikuti kajian kitab tersebut, sehingga peneliti memperoleh informasi tentang kegiatan yang dilakukan di pondok pesantren, data santri, serta pengajian kitab *Ta'lim al-Muta'allim*, dan perubahan pada perilaku santri setelah mengikuti kajian kitab *Ta'lim al-Muta'allim*.

### 2. Obsevasi

Observasi sebagai metode ilmiah, diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>5</sup> Dalam kegiatan observasi peneliti mengikuti kajian kitab *Ta'lim al-Muta'allim*, dan melihat secara langsung perilaku santri maupun kyai di pondok pesantren tersebut. Dengan adanya observasi peneliti dapat memperoleh informasi dari diri santri dalam mengaplikasikan tawadu' kepada ustadnya.

### 3. Dokumentasi

Dalam pengumpulan data dokumentasi, peneliti membaca kitab *Ta'lim al-Muta'allim*, dan merangkum dari kitab terjemahan *Ta'lim al-Muta'allim* pada bab menghormati guru, menghormati ilmu, memuliakan kitab, serta menghormati teman dan bersikap yang baik di depan guru. Memberikan foto maupun vidio dalam kegiatan pengajian kitab *Ta'lim al-Muta'allim*. Dokumentasi tersebut

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal:135.

dilakukan untuk mendapatkan data tentang aktifitas serta kegiatan santri selama di pondok pesantren darun najah.

#### **F. Analisis Data**

Langkah selanjutnya adalah pengolahan data. didalam penelitian Pembentukan Sikap Tawadu' Santri Kepada Guru Melalui Kajian Kitab Ta'lim Al-Muta'allim. Peneliti menggunakan metode deskriptif. Adapun dalam penelitian tersebut peneliti mengamati langsung pada suatu kasus yang ada di Pondok Pesantren Darun Najah Semen Kediri. Dimana Pembentukan Sikap Tawadu' Santri Kepada Guru Melalui Kajian Kitab Ta'lim Al-Muta'allim dapatkah mempengaruhi tawadu' santri di dalam kehidupan sehari-hari. Dalam menganalisis data secara sistematis peneliti melakukan tiga langkah secara bersamaan, yaitu:

- a. Penyederhanaan data mengenai penelitian dari Pembentukan Sikap Tawadu' Santri Kepada Guru Melalui Kajian Kitab Ta'lim Al-Muta'allim.
- b. Dari informasi yang sudah didapat peneliti dapat memberikan kesimpulan dalam permasalahan Pembentukan Sikap Tawadu' Santri Kepada Guru Melalui Kajian Kitab Ta'lim Al-Muta'allim.
- c. Penarikan kesimpulan dari Pembentukan Sikap Tawadu' Santri Kepada Guru Melalui Kajian Kitab Ta'lim Al-Muta'allim. Adapun dalam

penarikan kesimpulan dilakukan sejak permulaan dalam pengumpulan data.<sup>6</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memenuhi keabsahan temuan data tentang tawadu' santri terhadap asatid, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:<sup>7</sup>

### **a. Perpanjangan Keikutsertaan**

Perpanjangan keikutsertaan dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subyek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri. Jadi, bukan sekedar menerapkan teknik yang menjamin untuk mengatasinya. Dengan kejadian tertentu yang tidak menyenangkan, kepercayaan itu dapat menghancurkan dalam sekejap mata. Membangunnya kembali akan memakan waktu yang cukup lama, yang demikian perlu disadari oleh peneliti.

### **b. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Peneliti sebaiknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkeeseimbangan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian,

---

<sup>6</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 96.

<sup>7</sup>M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media),321-322.

peneliti menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa. Teknik ini menuntut agar penelitian kualitatif mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara konstan dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Hal ini bisa dilakukan dengan triangulasi sumber, metode dan penelitian lain.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:<sup>8</sup>

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.

---

<sup>8</sup> Moleong, *Metode Penelitian.*, 331.

e) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkait.

Triangulasi dengan metode, menurut Patton terdapat dua strategi, yaitu:

- a) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
- b) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.<sup>9</sup>

Teknik triangulasi jenis ketiga adalah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data. Pada dasarnya, penggunaan suatu tim penelitian dapat direalisasikan dilihat dari segi teknik ini.

Triangulasi dengan teori menurut Lincoln dan Guba, berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Di pihak lain, Patton berpendapat, yaitu bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan banding (*rival explanation*).<sup>10</sup>

Jadi, triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain, bahwa dengan triangulasi,

---

<sup>9</sup> Moleong, *Metode Penelitian.*, 331.

<sup>10</sup>Ibid.



peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Untuk itu, peneliti dapat melakukannya dengan jalan:

- a) Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.
- b) Mengeceknnya dengan berbagai sumber data.
- c) Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat empat tahapan penelitian, yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan. Berikut penjelasannya.

### a) Tahap pra-lapangan

Dalam tahap ini peneliti melakukan berbagai kegiatan pertimbangan yang ditambah dengan etika penilaian lapangan, di antaranya sebagai berikut:

- 1) Menyusun rancangan penelitian
- 2) Memilih dan menentukan lapangan penelitian
- 3) Mengurus perizinan
- 4) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan penelitian
- 5) Memilih dan memanfaatkan informasi
- 6) Menyiapkan perlengkapan penelitian

### b) Tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahap ini, peneliti membaginya ke dalam 3 bagian yakni:

- 1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri
  - 2) Memasuk lapangan
  - 3) Berperan serta sambil mengumpulkan data
- c) Tahap analisis data

Pada tahap ini dilakukan secara mengalir, maksudnya dimulai dari diperolehnya data pertama sampai pada penarikan kesimpulan. Namun, peneliti memisahkan tahap analisis data menjadi dua, yaitu; ketika pengumpulan data dan pada saat data telah diperoleh secara total dengan menggunakan pendekatan dan metode analisa data yang peneliti gunakan.

- d) Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan merupakan tahap terakhir dari beberapa tahap penelitian yang dilakukan. Pada tahap ini semua proses penelitian beserta hasilnya telah diperoleh dan siap untuk disajikan atau dipublikasikan.